



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

## ORIGINALITY REPORT

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Muthya  
 Assignment title: Jurnal  
 Submission title: DIPLOMASI KEBUDAYAAN ITALIA MEL  
 File name: jurnal\_skripsi\_3.docx  
 File size: 42.67K  
 Page count: 11  
 Word count: 4,600  
 Character count: 31,242  
 Submission date: 31-May-2024 03:20PM (UTC+7:30)  
 Submission ID: 2299490564

# 21%

## SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR  
NIP. 198104172005012001

**DIPLOMASI KEBUDAYAAN ITALIA MELALUI ITALIAN FILM FESTIVAL (ITAFF) di INDONESIA**

Muthya<sup>1</sup>  
Emy Fathurrahmi, S.P., M.SF

*Abstract: This thesis analyzes Italian cultural diplomacy through film screenings at film festivals, namely the Italian Film Festival (ITAFF) held in Indonesia in 2021 and 2023 by the Italian Embassy and Istituto Italiano di Cultura (IC) Jakarta. The purpose of this research is to describe and find out the cultural diplomacy carried out by Italy through the Italian Film Festival (ITAFF) event in Indonesia. This research focuses on two activities of the Italian Film Festival (ITAFF), namely in 2021 and 2023. The research method used by the author is a qualitative method, with primary and secondary data collection. Primary data collection through interviews and secondary data collection through books, journals, official documents, websites, films, articles, and news. In analyzing Italian cultural diplomacy through Italian Film Festival (ITAFF) in Indonesia, the author uses the concept of cultural diplomacy. This study found that Italian cultural diplomacy in organizing the Italian Film Festival (ITAFF) fulfills the core elements of cultural diplomacy proposed by Yusef Maki, namely active and government involvement, objectives, activities, and audience. In these four elements, there are maximum and less than maximum elements contained in Italian cultural diplomacy through Italian Film Festival (ITAFF).*

**Keywords:** Cultural Diplomacy, Italy, Italian Film Festival (ITAFF), Film, Indonesia.

**Pendahuluan**

Film merupakan sebuah produk budaya, dapat dipergunakan sebagai diplomasi budaya untuk mendapatkan opini dan atau respon positif dari publik negara lain.<sup>2</sup> Film memiliki sejarah panjang yang tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga mengedukasi, menantang stereotip, dan mengungkap batasan pada tingkat yang berbeda untuk menambahkan saling pengertian melalui pertukaran ide, informasi, seni, dan aspek budaya lainnya di antara bangsa dan rakyatnya.<sup>3</sup> Salah satu contoh negara yang sukses menggunakan film sebagai sarana diplomasi kebudayaan ialah Jepang, dengan kesuksesan film anime *Dragon Ball*.<sup>4</sup>

Negara lain yang juga memanfaatkan film sebagai sarana untuk memperkenalkan kebudayaannya ialah Italia. Film Italia dikenal dengan istilah *neorealisme*, yang merupakan film yang mengangkat realitas sosial dan politik Italia. Film *Open City* (1945) menandai awal gerakan *neorealista* yang mencapai hasil luar biasa dari konteks kritik film. Film *Shoeshine* (1946) dan *The Bicycle Thief* (1949) yang juga ber tema *neorealisme* dan merupakan *landmark* *neorealisme* mendapatkan penghargaan *Oscar*.<sup>5</sup> Dalam penghargaan *Academy Awards* atau *Oscars*, Italia menjadi negara dengan kemenangan terbanyak pada kategori *Best International Feature Film*, yaitu 14 kemenangan. Dalam bidang perfilman pemerintah Italia mengaturnya dalam *Legge 14 Novembre 2016, n.220 Disciplina del cinema e dell'audiovisivo*. Italia mendukung kegiatan sinema dan audiovisual, yang mana ke dua hal tersebut berkaitan dengan kebudayaan.

Dalam rangka memperkenalkan budayanya ke luar negeri, Italia membentuk sebuah institut kebudayaan yaitu *Istituto Italiano di Cultura* (IC). Institut kebudayaan untuk mempromosikan bahasa dan budaya Italia di luar negeri diatur dalam *Legge 22 dicembre 1990*,

<sup>1</sup> Mahasiswa Program ST Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah.  
<sup>2</sup> Dosen Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah, "Rachawati, "Film Sebagai Diplomasi Budaya".  
<sup>3</sup> Lee, "Film as cultural diplomacy: South Korea's nation branding through Parasite (2019)".  
<sup>4</sup> Jaya, Ramadani Akri, dkk. "Film Anime Dragon Ball Sebagai Media Diplomasi Budaya Jepang".  
<sup>5</sup> Wilson, "Menelusuri unsur-unsur sinema neorealisme pada film *Un Giallo Italy* Cologno".  
<sup>6</sup> CNN Indonesia, "5 Negara dengan Piala Oscar Best International Feature Film Terbanyak".  
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/2022091819152214897715-negara-dengan-piala-oscar-best-international-feature-film-terbanyak>. Diakses 16 Februari 2023.